

UNIT 2



KEUNIKAN GERAK TARI KREASI

Pembelajaran 1

Salam sehat selalu untuk Ananda semua!

Minggu lalu kalian telah belajar tentang jenis-jenis tari kreasi

Hari ini Ananda akan belajar tentang keunikan gerak tari kreasi

Ananda dapat belajar mandiri (*online*) dengan mengikuti instruksi dalam bahan ajar ini dan jika situasi memungkinkan, Ananda juga dapat belajar materi ini bersama guru (*offline*).

A. Tujuan Pembelajaran

- Memahami Pengertian Tari Kreasi
- Mengidentifikasi Jenis Tari Kreasi
- Memahami keunikan gerak tari kreasi
- Mengomunikasikan gerak tari kreasi baik secara lisan dan tertulis

C. Peran Guru dan Orang Tua

Peran guru

1. Memfasilitasi bahan ajar untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar baik *offline* atau *online*.
2. Memfasilitasi Ananda melalui instruksi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu permasalahan kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan unit bahan ajar atau pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman materi belajar.

Peran orang tua

1. Memastikan Ananda siap untuk melakukan pembelajaran dengan unit kegiatan belajar mandiri.
2. Memfasilitasi Ananda dalam mempelajari materi pembelajaran keunikan gerak tari kreasi dengan siap menjadi peraga yang akan bergerak sesuai dengan keunikan tari yang akan disusun Ananda.
3. Memastikan Ananda dalam keterlibatan pembelajaran melalui pengawasan langsung atau tidak langsung.
4. Berkoodinasi dengan guru jika terjadi permasalahan dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

AKTIVITAS 1: Memahami Keunikan Gerak Tari Kreasi.

Keunikan Gerak Tari Kreasi.

Tari kreasi mengalami perkembangan dari pola – pola tarian nusantara yang telah ada. Susunan tari kreasi tidak terikat pada pola gerak dan aturan yang berlaku. Koreografi dan teknik gerak tari kreasi dapat menyesuaikan pada keadaan yang saat ini sedang trend.

1. Tari Gegot.

Tari gegot merupakan tari Betawi yang diciptakan oleh Entong Sukirman dan Kartini Kisam pada tahun 1976. Tari gegot merupakan tarian yang menggambarkan kehidupan para remaja putri Betawi yang sedang bersenda gurau dalam menjalankan masa remajanya, canda dan tawa mewarnai kehidupannya. Ide garapan tarian ini berangkat dari karakter topeng, panji dan jingga, dimana dua karakter tersebut mewakili kehidupan keseharian manusia. Dari dua karakter tersebut dapat disimpulkan menjadi bentuk tari pergaulan dan gerak canda yang dapat diartikan sebagai kebersamaan. Iringan Tari gegot adalah music Topeng Betawi, yaitu kendang, gong, kempul, kenong tiga, kencing, kecrek serta rebab. Tari Gegeot adalah salah satu Tari sebagai pertunjukan (theatrical dance). Tari jenis ini adalah tari yang disusun sengaja untuk dipertontonkan. Oleh karena itu, dalam penyajiannya mengutamakan segi artistiknya, penggarapan koreografi yang baik, serta tema dan tujuan yang jelas.



2. Tari Ronggeng Blantek.

Tari Ronggeng Blantek diciptakan pada tahun 1985 oleh Wiwiek Widyastuti. Tari Ronggeng Blantek merupakan tari kreasi baru yang diangkat dari teater Betawi, yaitu Topeng Blantek, dimana dalam memulai sebuah pertunjukkan topeng biasanya sebagai pembuka diawali dengan sebuah pertunjukkan tari yang disebut Ronggeng Blantek. Dalam perkembangannya, tarian ini menjadi tarian lepas dan banyak diminati oleh masyarakat sebagai tari bentuk dan pertunjukan pada acara dalam penyambutan tamu.



3. Tari Loliyana.

Tari Loliyana adalah tari kreasi yang berasal dari Maluku. Pertunjukan tari Loliyana berdasarkan pada tradisi masyarakat Kepulauan Teon Nila Serua. Tari Loliyana berasal dari Upacara Panen Lola sehingga disebut tari Panen Lola. Tari Loliyana berasal dari kata Lola, yaitu pekerjaan mengumpulkan hasil laut. Proses panen lola diawali dengan pesta rakyat mengelilingi api unggun dari malam hingga subuh, dilanjutkan dengan syukuran dan doa kepada Yang Maha Kuasa demi keberhasilan panen yang akan dilaksanakan.



4. Tari Saman.

Tari Saman adalah sebuah tarian suku Gayo yang biasa ditampilkan untuk merayakan peristiwa – peristiwa penting dalam adatnya. Syair dalam tarian saman menggunakan bahasa Gayo. Selain itu, biasanya tarian ini juga ditampilkan untuk merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Dalam beberapa literature menyebutkan tari Saman di Aceh didirikan dan dikembangkan oleh Syekh Saman, seorang ulama yang berasal dari Gayo Aceh Tenggara. Tari Saman ditetapkan UNESCO sebagai daftar representative budaya warisan manusia dalam sidang ke 6 komite antar pemerintah untuk perlindungan warisan budaya Unesco di Bali, 24 November 2011.

